

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan Menerapkan Pendekatan Matematika Realistik Pada Materi penjumlahan dan pengurangan Pecahan Kelas V Min SeiAgul Medan.T.A 2011/2012dapat Meningkatkanhasil belajar siswa masing – masing nilai rata-rata tes hasil belajar setiap siklus adalah siklus I : 67,74 siklus II : 70,12. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,38.
2. Melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal. Berdasarkan hasil penelitian, setelah diberikan tindakan pada siklus I diperoleh ketuntasanbelajar secara klasikal sebesar 66,67 %, sedangkan pada tes hasil belajar II diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90,47 % atau meningkat sebesar 23,80 %, dari siklus I. Sehingga pendekatan matematika realistik pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dapat Tuntas hasil belajar siswa di kelas V MIN Sei Agul Medan.
3. Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik adalah positif dimana: 21 orang siswa merespon sangat baik, 16 siswa merespon baik, 4 siswa merespon cukup dan 1 siswa rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran matematika untuk menggunakan pendekatan matematika realistik dalam upaya membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru harus mengetahui penguasaan siswa terhadap materi-materi prasyarat dari suatu topik yang akan diajarkan, karena pengetahuan siswa sebelumnya sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi baru yang akan diajarkan.
3. Didalam pembelajaran guru harus berorientasi pada tujuan pembelajaran dan bukan mengejar terselesaikannya materi. Guru harus mempertimbangkan kebermaknaan pembelajaran bagi siswa.
4. Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung kepada guru ketika proses pembelajaran berlangsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan pendekatan matematika realistik diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berani berbicara ataupun bertanya dan tidak takut pada gurunya.
5. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik dan dapat memodifikasi metode ini dengan materi atau penggunaan media pembelajaran serta alat peraga dan lain sebagainya.